

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan trimester III dimulai pada usia kehamilan 28 minggu dan berakhir pada usia kehamilan 40 minggu, yang merupakan masa persiapan untuk melahirkan dan mengasuh anak, yang terkadang disebut sebagai fase penantian (Febriati & Zakiyah, 2022). Kehamilan tidak selalu berjalan dengan baik atau tanpa komplikasi. Rasa nyeri yang dialami ibu hamil dapat disebabkan oleh perubahan hormonal yang memengaruhi kondisi mental dan fisiknya. Perubahan tersebut akan menimbulkan gejala yang berbeda-beda sesuai dengan fase kehamilan yang terbagi dalam tiga trimester (Suryani & Handayani, 2018). Ibu hamil pada trimester ketiga mengalami masalah fisiologis, antara lain nyeri punggung, sering buang air kecil, sembelit, varises, kelelahan, kram kaki, keputihan, sesak napas, keringat berlebih, edema pergelangan kaki, perubahan libido, dan kecemasan yang meningkat terkait kehidupan sehari-hari (Rafika, 2018).

Berdasarkan data register ibu hamil di PMB “MD” dalam 3 bulan terakhir pada bulan Oktober-Desember 2023 terdapat 48 ibu hamil yang datang untuk melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC). Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada trimester I terdapat 9 orang (19%), pada trimester II terdapat 25 orang (52%), dan pada trimester III terdapat 14 orang (29%). Terdapat ibu hamil trimester III yang mengalami ketidaknyamanan, yaitu sakit punggung sebanyak 6 orang (43%), sering kencing sebanyak 3 orang (21%), pusing sebanyak 2 orang (15%), dan sebanyak 3 orang (21%) tidak mengalami ketidaknyamanan. Melalui data register

PMB “MD”, dapat dilihat bahwa masih banyak terdapat ibu hamil trimester III yang mengalami ketidaknyamanan berupa sakit punggung.

Rasa tidak nyaman di punggung muncul akibat membesarnya rahim, yang mengubah postur tubuh dan memberikan tekanan pada punggung. Selain itu, berat badan yang berlebih tentu akan memaksa otot untuk mengerahkan tenaga lebih besar, sehingga memberikan tekanan pada sendi (Prananingrum, 2022). Perubahan ini dapat menyebabkan ibu hamil mengalami nyeri punggung. Masalah ini juga harus diatasi agar ibu hamil dapat menyesuaikan diri dengan nyeri tersebut dan mengurangi rasa sakitnya.

Ketidaknyamanan pada punggung sering kali bertambah parah seiring bertambahnya usia kehamilan karena perubahan pusat gravitasi dan postur tubuh wanita (Diana & Mafticha, 2017). Faktor-faktor yang menyebabkan seseorang rentan terhadap nyeri punggung meliputi ekspansi uterus yang menyebabkan perubahan postur tubuh, peningkatan berat badan, efek hormon relaksin pada ligamen, dan riwayat ketidaknyamanan pada punggung sebelumnya. Ekspansi uterus yang sesuai dengan perkembangan kehamilan menyebabkan ketegangan pada ligamen pendukung, yang sering dialami oleh ibu sebagai kejang nyeri yang tajam dan menusuk. Selain itu, paritas secara signifikan terkait dengan kejadian nyeri punggung pada wanita hamil, karena ibu multipara memiliki risiko yang lebih tinggi karena otot yang melemah sehingga tidak cukup menopang uterus yang membesar, yang berpotensi mengakibatkan nyeri punggung (Resmi & Tyarini, 2020).

Dampak yang akan terjadi apabila sakit punggung tidak segera di atasi pada masa kehamilan ibu akan mengalami kesulitan melanjutkan tugas sehari-hari, gangguan kemampuan mengendarai kendaraan, insomnia yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas (Amin, 2023). Akibat dari sakit punggung pada ibu hamil jika nyeri terlalu berlebihan, maka ibu hamil dapat mengalami stress. Hal ini dapat mempengaruhi janin yaitu terjadinya *fetal distress* dan juga dapat mempengaruhi masa persalinan dimana hormon oksitosin menjadi tersendat sehingga dapat mengakibatkan terjadinya persalinan lama (Kumalasari, 2015).

Untuk menangani gangguan nyeri punggung pada ibu hamil, bidan menawarkan pendidikan kesehatan yang meliputi instruksi tentang cara menjaga postur tubuh yang tepat, seperti berdiri tegak, tidak memakai sepatu hak tinggi atau sandal, menggunakan pakaian dalam khusus ibu hamil, menghindari posisi terlentang dan membungkuk berlebihan, tidur di kasur datar, beristirahat dengan posisi miring ke kiri dengan dukungan bantal di lutut dan pinggang, tidak mengangkat beban berat, mengompres punggung dengan air hangat, dan melakukan pijat prenatal untuk meredakan ketegangan otot dan meningkatkan relaksasi dengan minyak khusus seperti lavender, serta melakukan senam hamil (Sulistyawati, 2015), dan pemberian Pendidikan Kesehatan yang dilakukan saat ibu melakukan kunjungan ANC.

Penanganan sakit punggung saat kehamilan sangat diperlukan untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan. Diantaranya yaitu terapi farmakologis dan terapi non farmakologis. Untuk mengurangi sakit punggung pada ibu hamil dapat dilakukan secara farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi dengan

menggunakan analgesic (obat anti nyeri). Terapi non farmokologi meliputi dengan melakukan senam hamil (Kartikasari & Nuryanti, 2016).

Upaya lainnya yang dapat dilakukan dalam mengatasi keluhan sakit punggung, yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif atau berkesinambungan atau *Continuity Of Care* (COC). Asuhan COC merupakan asuhan yang diberikan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana (Sunarsih et al., 2020). Dimulai dengan pemberian asuhan pada masa kehamilan yang dapat dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan *Antenatal Care* (ANC) terbaru, yaitu minimal 6 kali melakukan pemeriksaan selama kehamilan dengan minimal 2 kali diperiksa oleh dokter SpOg saat kunjungan 1 pada trimester I dan saat kunjungan ke-5 pada trimester III. Adapun pemeriksaan 1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II, dan 3 kali pada trimester III (Permenkes, 2021). Melalui asuhan COC, dapat melakukan pemantauan terhadap kesehatan ibu dan janin sejak dini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis sebagai kandidat bidan penting untuk mempunyai pengalaman dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif sehingga penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan di PMB MD Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KM” di PMB MD Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng tahun 2024?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KM” di PMB “MD” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subjektif pada perempuan “KM” di PMB MD Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng tahun 2024.
- 2) Mampu melakukan pengkajian data objektif pada Perempuan “KM” di PMB MD Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng tahun 2024.
- 3) Mampu merumuskan analisa data pada perempuan “KM” di PMB MD Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng tahun 2024.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KM” di PMB MD Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Kabupaten Buleleng tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini diharapkan, dapat memberikan pengalaman belajar dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif yang nantinya dapat diimplementasikan di dunia kerja, selain itu sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Kebidanan pada Prodi D3 Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan, sebagai bahan referensi kepustakaan bagi institusi pendidikan serta sebagai acuan dan pengembangan ilmu kebidanan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidana komprehensif pada ibu hamil dengan masalah sakit punggung.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil studi kasus ini diharapkan, dapat memberikan masukan kepada petugas pelayanan kesehatan khususnya kepada bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan dengan menerapkan manajemen asuhan kebidanan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat, khususnya perempuan hamil dalam memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif sehingga mampu mencegah terjadinya komplikasi, serta menjadikan ibu sebagai perempuan yang cerdas dan sehat.